

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA OBJEK
WISATA CANDI PADANG ROCO KABUPATEN DHARMASRAYA**



REDIANA ALVIONITA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Mei 2016**

STRATEGI PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA OBJEK WISATA CANDI PADANG ROCO KABUPATEN DHARMASRAYA

Rediana Alvionita¹, Dra. Silfeni, M.Pd², Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM²
Program Studi Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
email: arediana@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya prasarana dan sarana di objek wisata Candi Padang Roco. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *snow ball sampling* yaitu: empat orang pengelola (Dinas Pariwisata), tiga orang masyarakat Kenagarian Siguntur serta tiga orang wisatawan. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Kekuatan dari prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco adalah, sudah tersedianya sebagian prasarana dan sarana objek wisata. 2) Kelemahan dari prasarana dan sarana objek wisata adalah kondisi jalan yang kurang baik, belum ada aliran listrik, belum ada tersedia air bersih, tidak ada transportasi umum menuju objek wisata, belum ada warung, *café* atau restoran dan tidak *homestay*. 3) Peluang yang di miliki untuk melengkapi prasarana dan sarana objek wisata adalah adanya wacana pengelola untuk pengembangan prasarana dan sarana objek wisata, seperti membangun jembatan. 4) Ancaman dalam pengembangan prasarana dan sarana objek wisata adalah adanya objek wisata lain yang lebih unggul, kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata.

Strategi untuk pengembangan prasarana dan sarana objek wisata adalah memperbaiki infrastruktur jalan. Memanfaatkan Sungai Batang Hari sebagai sumber air bersih dan penerangan. Menyediakan perawat dan P3K yang diperlukan oleh wisatawan. Mendirikan *homestay* yang mempunyai keunikan tersendiri. Membangun restoran atau *café*. Menyediakan rental sepeda sebagai transportasi menuju objek wisata. Mengadakan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat serta mengajak masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam menciptakan pesona wisata. Menampilkan atraksi wisata sekurang-kurangnya sekali dalam seminggu.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Prasarana dan Sarana Objek Wisata

¹ Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode Mei 2016

² Dosen Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata & Perhotelan

Abstract

This research was motivated by the lack of infrastructure and facilities in the tourism site Candi Padang Roco. The purpose of research is to determine the development strategy of infrastructure and facilities of tourism site Candi Padang Roco.

This research is a descriptive study with qualitative data. Data was collected using interviews, observation and documentation involving informants with *snowball sampling* technique, namely: four managers (Department of Tourism), three people Kenagarian Siguntur and three travelers. Data analysis techniques in the study include: data reduction, data presentation and conclusions.

The results of this study stated that: 1) The strength of the infrastructure and facilities of tourism site Candi Padang Roco, has been the availability of infrastructure and facilities most tourism site. 2) The weakness of infrastructure and facilities of tourism site are the road conditions are not good, there is no electricity, clean water is not available, there is no public transport to tourism site there is no shop, café or restaurant and not a home stay. 3) Opportunities that have the infrastructure and facilities to complement the tourism site is their discourse managers for the development of infrastructure and facilities of tourism site like building a bridge. 4) Threats to infrastructure and facilities of tourism site is the presence of the other attractions that are superior, lack of awareness of travelers to keep the tourism site

Development strategy of infrastructure and facilities for tourism site Candi Padang Roco are improv road infrastructure. Using the river as a source of clean water and lighting. Provide nurses and first aid required by tourists. Provide homestay which have unique characteristics. Build a restaurant or café. Provide rental bikes as transportation to tourism site. Conducting conduct training to the community and invite the community to participate actively in creating tourist charms, tourism attraction at least once a week.

Key words: Development Strategy, Infrastructure and Facilities of tourism site

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata akan menjadi aset Negara Indonesia apabila mampu dikembangkan dengan baik. Keberagaman kekayaan sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia seperti potensi alam, flora, fauna, keindahan alam serta bentuknya yang berkepulauan kaya akan adat istiadat, kebudayaan dan bahasa memiliki daya tarik untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Kekayaan sumber daya alam dan budaya tersebut diharapkan mendapatkan pengemasan yang lebih berkualitas, pendayagunaan secara maksimal dan dijaga kelestariannya.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang memiliki daya tarik bagi wisatawan lokal dan wisatawan asing untuk berwisata. Daerah-daerah di Sumatera Barat memiliki begitu banyak keindahan alam yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu daerahnya adalah Kabupaten Dharmasraya. Kabupaten Dharmasraya adalah pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto Sijunjung dan merupakan salah satu Kabupaten yang strategis dan potensial untuk dikembangkan, dikelola dan dipasarkan, serta memiliki begitu banyak objek wisata yang dapat di kunjungi, mulai dari objek wisata alam, objek wisata sejarah dan objek wisata belanja dan rekreasi.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi, Pariwisata dan Budaya Kabupaten Dharmasraya sampai saat ini Kabupaten Dharmasraya memiliki objek wisata sebanyak 22 objek yang tersebar di seluruh kecamatan dan tiga diantaranya merupakan objek wisata unggulan. Salah satu objek wisata unggulan Kabupaten Dharmasraya adalah Objek Wisata Candi Padang Roco, oleh karena itu ketersediaan prasarana dan sarana yang memadai menjadi faktor penting bagi objek wisata Candi Padang Roco.

Menurut Bagyono (2005: 20), prasarana pariwisata terdiri dari prasarana perhubungan, penerangan dan air bersih, sistem telekomunikasi, prasarana kesehatan dan sarana pariwisata yang terdiri dari perusahaan perjalanan, perusahaan transportasi, hotel dan jenis akomodasi lainnya, *bar*,

restoran, *catering*, dan usaha jasa boga lainnya, daya tarik wisata, toko cinderamata dan pusat kerajinan. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, beberapa masalah terkait dengan prasarana objek wisata Candi Padang Roco yaitu : prasarana perhubungan (jalan) yang kurang baik, belum tersedia jembatan, tidak ada penerangan dan air bersih di objek wisata. Sarana objek wisata Candi padang roco yaitu: belum tersedia akomodasi penginapan, tidak ada transportasi menuju objek wisata, serta tidak tersedia sarana makan dan minum disekitar objek wisata.

Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai strategi yang tepat untuk mengembangkan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco Kabupaten Dharmasraya. Menurut Chandler dalam Kuncoro (2007: 1), “Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Sedangkan Menurut Mill (2000: 168), “Pengembangan pariwisata adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan permasalahan”.

Sedangkan untuk merumuskan suatu strategi perlu dilakukan analisis SWOT, dimana menurut Rangkuti (2003: 18), “Analisis SWOT adalah: identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*)”. Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah menentukan strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco yang terdiri atas prasarana objek wisata yang meliputi: jalan, jembatan, penerangan, air bersih, sistem telekomunikasi dan prasarana kesehatan serta sarana objek wisata yang meliputi: akomodasi penginapan, sarana makan dan minum, transportasi darat, daya tarik wisata serta atraksi wisata.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data informan dalam penelitian ini adalah Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi, Pariwisata dan Budaya Kabupaten Dharmasraya sebanyak 4 orang, masyarakat Kenagarian Siguntur sebanyak 3 orang, kemudian wisatawan sebanyak 3 orang melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Teknik pengambilan data yaitu dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan alat bantuan panduan wawancara, observasi dan pengambilan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Prasarana Objek Wisata

1) Prasarana Perhubungan (jalan)

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan bahwa jalan menuju objek wisata kurang baik karena berkerikil, berlubang dan belum di aspal, jalan setapak masih tanah, apabila hujan turun akan licin dan sulit untuk di lalui.

2) Jembatan

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, bahwa jembatan penghubung untuk menyeberang sungai menuju objek wisata belum tersedia. Untuk saat ini menggunakan kapal poton sekaligus sebagai transportasi penyeberangan.

3) Penerangan

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, bahwa tidak ada penerangan di objek wisata Candi Padang Roco, sehingga objek wisata ini terkesan gelap dan dimanfaatkan untuk perbuatan yang tidak benar.

4) Air bersih

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, bahwa belum ada air bersih di objek wisata Candi Padang Roco, sehingga

wisatawan kesulitan jika membutuhkan air.

5) Sistem telekomunikasi

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, bahwa sudah ada sistem telekomunikasi yang memadai di kawasan objek wisata Candi Padang Roco, namun untuk jaringan *internet* sulit.

6) Prasarana kesehatan

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, bahwa sudah ada prasarana kesehatan berupa Poskesri di kawasan objek wisata Candi Padang Roco, dengan satu orang bidan yang bertugas selama 24 jam.

b. Sarana Objek Wisata

1) Akomodasi penginapan

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, bahwa di objek wisata Candi Padang Roco belum tersedia *homestay*, sehingga wisatawan dari luar daerah kesulitan mencari tempat penginapan apabila akan menginap.

2) Sarana makan dan minum

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, bahwa tidak ada warung atau *café* yang menyediakan makanan dan minuman bagi wisatawan yang berkunjung.

3) Transportasi

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, bahwa belum ada transportasi untuk menuju objek wisata Candi Padang Roco, transportasi yang digunakan hanya kapal poton.

4) Daya tarik wisata

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, bahwa daya tarik di objek wisata cukup baik seperti: pemandangan alam yang indah, suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan, objek wisata unggulan di Dharmasraya, namun belum ada yang menjual *souvenir* khas Dharmasraya.

5) Atraksi wisata

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, bahwa sudah ada atraksi wisata berupa Tarian Padang Roco dan Pacu Sampan, yang diadakan sekali setahun, seperti: pada saat ulang tahun Dharmasraya dan Hari Raya Idul Fitri.

2. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka analisis dan strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco Kabupaten Dharmasraya adalah berupa:

a. Analisis Prasarana Objek Wisata Candi Padang Roco

Tabel 1. Analisis Prasarana Objek Wisata berdasarkan SWOT

	<i>Strenghts</i> (kekuatan)	<i>Weaknesses</i> (kelemahan)	<i>Opportunities</i> (peluang)	<i>Threats</i> (ancaman)
Prasarana Perhubungan (jalan)	Jalan menuju objek wisata sudah tersedia	Kondisi jalan kurang baik dan masih ada jalan yang belum di aspal	Sudah ada wacana pengelola untuk memperbaiki jalan	Ada objek wisata serupa yang dekat dengan Candi Padang Roco yang mempunyai akses lebih baik
Jembatan	Aksesibilitas yang mudah jika dibangun jembatan	Belum dibangun jembatan menuju objek wisata	Ada wacana pengelola mendirikan jembatan	Wisatawan enggan mengunjungi objek wisata
Air Bersih	Ada sumber mata air bersih berupa Sungai Batang Hari	Tidak ada air bersih di sekitar objek wisata	Tersedia sungai di sekitar objek wisata Adanya lahan kosong untuk membuat sumur baru	Banjir bandang dan tanah longsor

Penerangan	Ada lahan untuk panel surya	Belum ada penerangan di objek wisata	Sudah ada wacana PLN untuk mengalirkan listrik ke objek wisata	Adanya objek wisata lain yang telah ada aliran listrik
Sistim Telekomunikasi	Tersedianya sistim telekomunikasi yang memadai di area objek wisata	Jaringan <i>internet</i> sulit, namun untuk sms dan telepon sangat bagus	Adanya sistim sms <i>blast</i> dari operator	Adanya sistem telekomunikasi yang memadai di objek wisata lain
Prasarana Kesehatan	Tersedia prasarana kesehatan yang memadai di objek wisata	Belum ada perawat dan kelengkapan P3K	Adanya perhatian Dinas Kesehatan terhadap keselamatan wisatawan	Adanya prasarana kesehatan yang lebih maju di objek wisata lain

b. Analisis sarana objek wisata Candi Padang Roco

Tabel 2. Analisis Sarana Objek Wisata berdasarkan SWOT

	<i>Strengths</i> (kekuatan)	<i>Weaknesses</i> (kelemahan)	<i>Opportunities</i> (peluang)	<i>Threats</i> (ancaman)
Akomodasi Penginapan	Adanya daya dukung dari masyarakat sekitar untuk mendirikan <i>homestay</i>	Tidak ada <i>homestay</i> di sekitar objek wisata	Adanya wisatawan yang ingin menginap Adanya wacana pengelola untuk mendirikan penginapan	<i>Travel agent</i> hanya membuat paket satu hari perjalanan, sehingga wisatawan tidak perlu menginap Adanya hotel yang berdiri disekitar objek wisata

Sarana Makan dan Minum	Mempunyai makanan khas daerah berupa tempe keripik yang sudah diketahui oleh banyak orang	Tidak ada warung, restoran ataupun <i>café</i> di sekitar objek wisata	Masyarakat setempat atau pengelola bisa menjual makanan siap saji	Adanya kebebasan bagi wisatawan untuk membawa makanan dari luar
Transportasi Darat	Sudah ada kapal poton yang menjadi ciri khas dari objek wisata Candi Padang Roco	Belum ada ojek menuju objek wisata Candi Padang Roco	Adanya wacana perbaikan jalan	Ada objek wisata serupa yang dekat dengan Candi Padang Roco yang mempunyai transportasi lebih maju untuk menuju objek wisata
Daya Tarik Wisata	Candi Padang Roco merupakan candi kuno yang ditemukan pada tahun 1911 di hulu Sungai Batang Hari Merupakan salah satu objek wisata unggulan	Tidak ada deskripsi tentang sejarah objek wisata Candi Padang Roco Candi tidak terawat dan tertata rapi	Dijadikan salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Dharmasraya	Kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata
Atraksi Wisata	Sudah ada atraksi wisata berupa tarian padang roco dan pacu sampan	Atraksi wisata hanya dilakukan sekali setahun, sehingga wisatawan tidak bisa menikmati atraksi wisata setiap kali berkunjung	Pada saat ultah Kabupaten Dharmasraya dan Hari Raya wisatawan meningkat, sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar objek wisata	Ada lahan kosong di lingkungan Candi yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas lain Memanfaatkan event-event lokal

c. Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata Candi Padang Roco

1. Prasarana objek wisata

- a. Memanfaatkan swadaya masyarakat sekitar untuk memperbaiki jalan menuju objek wisata yang masih berlubang dan belum di aspal.
- b. Melakukan pemeliharaan dan perawatan secara berkala, agar jalan tidak mengalami kerusakan dan mengganggu perjalanan wisatawan.
- c. Merealisasikan wacana Dinas PU untuk mendirikan jembatan penghubung menuju objek wisata Candi Padang Roco agar aksesibilitas menuju objek wisata menjadi mudah.
- d. Menyediakan penerangan dengan memanfaatkan Sungai Batang Hari sebagai pembangkit listrik tenaga air (PLTA).
- e. Memanfaatkan Sungai Batang Hari sebagai sumber air bersih dan memanfaatkan lahan kosong disekitar objek wisata untuk membuat sumur baru.
- f. Penerapan sistim SMS *blast* dari operator tentang keunggulan dan keunikan objek wisata jika memasuki kawasan Candi Padang Roco.
- g. Meningkatkan perhatian Dinas Kesehatan tentang keselamatan wisatawan dengan cara menyediakan kelengkapan P3K dan penambahan tenaga medis.

2. Sarana objek wisata

- a. Menjalinkan kerjasama dengan masyarakat sekitar objek wisata untuk menyediakan penginapan seperti *homestay*.
- b. Membangun *homestay* yang memiliki keunikan, sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan mampu bersaing dengan akomodasi lainnya.

- c. Menyediakan penjaga seperti *security* untuk keamanan di sekitar area *homestay*, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Membuat variasi menu makanan dan minuman yang akan dijual di objek wisata Candi Padang Roco.
- e. Memberikan penyuluhan, pengarahan dan pembinaan kepada masyarakat sekitar objek wisata untuk melihat adanya peluang untuk berdagang, seperti menjual makanan dan minuman.
- f. Menyediakan rental sepeda sebagai transportasi untuk menuju objek wisata Candi Padang Roco, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung.
- g. Mengajak masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam menciptakan citra pariwisata melalui sapta pesona wisata.
- h. Membuat paket wisata objek wisata, dimana tarian padang roco dan pacu sampan dimasukkan ke dalam paket wisata objek wisata Kabupaten Dharmasraya.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a) Kekuatan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco adalah: sudah tersedia jalan menuju objek wisata, aksesibilitas yang mudah jika dibangun jembatan, ada sumber air bersih, ada lahan untuk panel surya, sistem telekomunikasi yang baik, tersedia prasarana kesehatan, ada daya dukung dari masyarakat, mempunyai makanan khas daerah, sudah ada kapal poton, sudah ada daya tarik wisata dan atraksi wisata.
- b) Kelemahan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco adalah: kondisi jalan kurang baik, tidak ada jembatan, tidak ada air bersih, belum tersedia penerangan, jaringan *internet* sulit, belum ada perawat dan kelengkapan P3K, belum tersedia *homestay*, tidak ada *café*, belum ada ojek, tidak ada deskripsi sejarah objek wisata, menurunnya jumlah kunjungan wisatawan.

- c) Peluang prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco adalah: sudah ada wacana pengelola untuk memperbaiki jalan, membangun jembatan, ada lahan kosong membuat sumur baru, adanya sistim *sms blast*, ada perhatian Dinkes, ada wisatawan yang ingin menginap, menjual makanan siap saji, meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.
- d) Ancaman prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco adalah: ada objek serupa yang mempunyai akses jalan, transportasi dan jembatan lebih baik, penerangan yang sudah tersedia, sistim telekomunikasi dan prasarana kesehatan, adanya hotel yang berdiri disekitar objek wisata, kesadaran wisatawan menjaga objek wisata, adanya kebebasan wisatawan membawa makanan dari luar.
- e) Strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata adalah: memanfaatkan swadaya masyarakat sekitar untuk memperbaiki jalan. Melakukan pemeliharaan dan perawatan jalan secara berkala. Merealisasikan wacana Dinas PU untuk mendirikan jembatan. Menyediakan penerangan dengan memanfaatkan Sungai Batang Hari. Memanfaatkan Sungai Batang Hari sebagai sumber air bersih. Memanfaatkan lahan kosong untuk membuat sumur baru. Penerapan sistim SMS *blast* dari operator. Meningkatkan perhatian Dinas Kesehatan. Menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk menyediakan penginapan. Membangun *homestay* yang memiliki keunikan. Menyediakan penjaga seperti *security* untuk keamanan disekitar area *homestay*. Membuat variasi menu makanan dan minuman yang akan dijual. Memberikan penyuluhan, pengarahan dan pembinaan kepada masyarakat untuk melihat adanya peluang untuk berdagang. Menyediakan rental sepeda. Mengajak masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam menciptakan citra pariwisata melalui sapta pesona wisata. Membuat paket wisata objek wisata, dimana tarian padang roco dan pacu sampan dimasukkan ke dalam paket wisata objek wisata Kabupaten Dharmasraya.

2. Saran

- a) Bagi Dishubkominfoparbud: membuat kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, melengkapi prasarana dan sarana objek wisata, dapat menerapkan strategi pengembangan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, sebagai bahan acuan dalam membuat grand desain pengembangan pariwisata di Kabupaten Dharmasraya.
- b) Bagi pengusaha: untuk dapat berinvestasi dalam membangun prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco, seperti membangun *café*, warung atau restoran.
- c) Bagi peneliti selanjutnya: agar dapat meneliti tentang prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco dengan menggunakan metode *balance score card*.
- d) Bagi Mahasiswa Jurusan Pariwisata: agar dapat mempraktikkan ilmunya yang telah dipelajari pada saat perkuliahan.
- e) Bagi wisatawan: untuk dapat menjaga kebersihan dan ketertiban selama berada di objek wisata, serta tidak merusak prasarana dan sarana yang telah tersedia.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dra. Silfeni, M.Pd dan pembimbing II Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM

DAFTAR PUSTAKA

- Bagyono. 2005. *Pengetahuan Dasar Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung: Alfabeta
- Kuncoro, M. 2007. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta: Erlangga
- Mill, Robert Christie. 2000. *Tourist the International Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rangkuti, Freddy. 2003. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama